

## **PROSPEK PENGEMBANGAN PEPAYA MERAH DELIMA (*Carica papaya L.*) DI MANOKWARI (STUDI KASUS DI KEBUN PERCOBAAN ANDAY BPTP BALITBANGTAN PAPUA BARAT)**

**Sostenes Konyep**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat  
Jl. Base Camp, Kompleks Perkantoran Pemda Propinsi Papua Barat,  
Arfai, Manokwari, 98315

### **ABSTRAK**

*Dewasa ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengkonsumsi buah untuk pemenuhan gizi. Salah satu varietas unggul baru (VUB) Badan Litbang Pertanian yang ada di Balai Penelitian tanaman Buah Tropika Solok Sumatera Barat adalah pepaya merah delima (Medel). Pepaya merah delima mempunyai beberapa keunggulan seperti : rasanya manis, teksturnya keras sehingga tahan dalam penyimpanan, ukuran buah sedang dan warna daging buah yang menarik untuk disantap sebagai buah segar ataupun sebagai jus buah pepaya. BPTP Papua Barat mencoba untuk mengintroduksi dan membudidayakannya sejak tahun 2016 di KP Anday pada lahan tekstur tanah liat berlempung dan ph sekitar 5,4 (agak masam) dengan populasi 114 tanaman. Setelah berproduksi dan diperkenalkan ke pasar, pepaya merah delima sangat diminati konsumen buah di Manokwari, Sorong dan sekitarnya. Sehingga prospek pepaya merah delima di Manokwari sangat baik untuk dikembangkan. Secara ekonomi, dengan modal 9.130.000, dapat menghasilkan keuntungan kotor 15.769.000, sehingga keuntungan bersih 6.639.000,. Bila melihat perbandingan penerimaan dan biaya maka nilai R/C Rationya adalah 1,7. Secara teori bila nilai R/C > 1 maka usaha pepaya merah delima dikatakan layak dikembangkan. Sedangkan BEP harga sebesar 3.948 dari harga jual 5.000-10.000/ buah.*

**Kata kunci:** *Prospek, pengembangan. Pepaya merah delima, Papua Barat.*

### **PENDAHULUAN**

Peluang pengembangan usaha tani pepaya merah delima tidak terlepas dari minat masyarakat dalam mengkonsumsi buah pepaya merah delima. Masyarakat Indonesia memiliki rata-rata konsumsi buah pada tahun 2011 hanya mencapai 40 kg/kapita/tahun. FAO (Food Agriculture Organization) memperkirakan bahwa untuk mencapai keseimbangan gizi makanan, maka paling tidak konsumsi

buah harus mencapai 65,75 kg/kapita/tahun. Dengan demikian konsumsi buah masyarakat Indonesia masih jauh dari standart yang diharapkan yang berarti kekurangan pangan khususnya buah. Oleh karena itu permintaan komoditas buah cukup besar, sehingga pepaya merah delima dapat memenuhi hal tersebut.

Manfaat jus buah pepaya untuk kesehatan menurut Bangun A (2013), diantaranya sebagai anti kanker,

mengatasi gangguan sariawan, mengatasi infeksi, sebagai anti oksidan dan untuk melancarkan saluran pencernaan atau mencegah konstipasi. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya asupan gizi pada makanan, harga terjangkau dan enak rasanya mendorong pepaya merah delima menjadi “buah meja” yang digemari oleh masyarakat. Pepaya dengan ukuran 900-1400 gram ini dirancang hanya untuk dikonsumsi 2 orang dan biasanya untuk penggemar buah biasanya merasa kurang lega bila tidak menikmati satu buah.

Sementara itu BPS Provinsi Papua Barat menyatakan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Manokwari tahun 2018 berjumlah 170.897 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,47%. Di proyeksikan pada tahun 2019 jumlah penduduk akan bertambah 175.178 jiwa dan di tahun 2020 sebanyak 179.384 jiwa. Seiring pertambahan penduduk maka permintaan konsumen akan buah pun akan bertambah.

Dalam wawancara langsung dengan beberapa pedagang buah yang ada di pasar tradisional (pasar mama-mama Papua), pasar Wosi dan Hadi swalayan minat masyarakat Manokwari akan buah-buahan segar khususnya pepaya merah delima sangat tinggi, itu dibuktikan dengan tingginya permintaan masyarakat

dan laku terjualnya buah pepaya merah delima.

Tulisan ini memberikan informasi tentang peluang pasar dari produk pepaya merah delima, yang nantinya akan diperoleh gambaran mengenai pendapatan, keuntungan, tenaga kerja dan biaya yang di perlukan dalam usaha tani papaya merah delima. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usaha tani papaya merah delima di Kabupaten Manokwari

## **PEPAYA MERAH DELIMA**

Pepaya merah delima (Medel) adalah Varietas unggul baru (VUB) tanaman pepaya yang terdapat di Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok, Sumatera Barat. Karena rasanya manis, pepaya merah delima bisa dikonsumsi sebagai buah segar atau sebagai jus buah pepaya. Teksturnya yang keras memungkinkan pepaya merah delima untuk dapat dipasarkan antar pulau karena tahan dalam penyimpanan.

Pepaya merah delima sudah dikenal beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa, sedangkan di wilayah Papua Barat, merupakan sesuatu yang baru atau belum dikenal. Oleh karena itu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Barat telah mencoba mengintroduksi dan membudidayakannya sejak tahun 2016 di

Kebun Percobaan (KP) Andai di lahan seluas 35 x 30 dengan populasi 114 tanaman.

Tanah Kebun Percobaan Andai adalah merupakan tanah bertekstur lempung berliat dengan ph sekitar 5,4 (Agak masam). Manokwari adalah kota dengan curah hujan signifikan. Bahkan dibulan terkering sekalipun terdapat banyak hujan. Iklim di Manokwari diklasifikasikan sebagai Af berdasarkan sistem Koppen-Geiger. Suhu rata-rata tahunan adalah 24.4°C -31.9°C Curah hujan tahunan rata-rata 2515 mm.

### **BUDIDAYA PEPAYA MERAH DELIMA**

Persiapan lahan di lakukan mulai bulan Februari- Maret 2016. Sedangkan benih dipesan dari Balit Buah Tropika Solok. Benih yang akan ditanam direndam didalam air suam-suam kuku selama 18-24 jam kemudian tiriskan lalu dibungkus kertas tissue dan simpan dalam wadah tertutup pada suhu kamar . Pada 18-21 hari benih sudah berkecambah dan siap dipindahkan kedalam polibek yang berisi tanah yang telah dicampur pupuk kandang dan pasir.

Lahan yang akan ditanami telah dibersihkan dari gulma dengan cara kimia. Tanah diolah secara manual, dengan membuat bedeng dengan panjang 30 m,

lebar 2,5 m dan tinggi 20 cm. Antar bedengan dipisahkan oleh parit berukuran 50 cm dan dalam 20 cm. Lubang tanam diisi dengan pupuk kandang kurang lebih 2 minggu sebelum tanam. Bibit siap ditanam setelah berumur 30-40 hari didalam polybag dengan cara melepas polybag secara perlahan agar media tanam tidak pecah kemudian diletakan dilubang tanam. Penanaman di lakukan pada awal bulan April 2016 dengan populasi 114 tanaman.

Pemupukan dilakukan 3 kali yaitu pupuk kandang sebagai pupuk dasar kemudian menggunakan pupuk NPK pada saat tanaman berumur 3 bulan dan saat tanaman berumur 6 bulan. Pemberian pupuk dilakukan dengan membuat lubang disekitar tanaman dan ditutup tanah.

Pemeliharaan dilakukan dengan membersihkan tanaman dari gulma atau rumput liar secara manual dan secara kimia

### **PRODUKSI PEPAYA BUAH MERAH DELIMA**

Pada bulan Januari-Maret 2017 pada fase berbuah karena tingginya curah hujan ada 40 pohon pepaya merah delima yang roboh dan tidak dapat berproduksi secara optimal sedangkan tanaman yang berproduksi hanya 74 pohon.

Rata –rata dalam satu pohon pepaya merah delima terdapat 40-50 buah. Tanaman pepaya merah delima berbuah 5 bulan setelah tanam sedangkan panen dapat dilakukan setelah tanaman berumur 8 bulan ditandai dengan warna kulit buah kuning.

Kalau ditempat lain pepaya merah delima dapat berproduksi 2-3 tahun sedangkan di KP Andai masa produksinya pendek, kemungkinan diakibatkan oleh keadaan iklim yang ekstrim pada waktu itu yaitu tingginya curah hujan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2017. Tabel

1 menggambarkan produksi buah pepaya merah delima matang yang siap di pasarkan.

Tabel 1. Produksi Buah Pepaya Merah Delima

No	Bulan	Produksi (buah)
1	November	30
2	Desember	45
3	Januari	80
4	Februari	195
5	Maret	627
6	April	660
7	Mei	624
8	Juni	51
Jumlah		2.312



Gambar 1. Grafik Produksi Buah Pepaya Merah Delima

Dari grafik diatas tampak bahwa produksi terendah terjadi pada fase panen pertama dengan produksi 30 buah terjadi di bulan November masa panen perdana, sedangkan tertinggi terjadi pada bulan

April dengan produksi 660 buah. Setelah itu produksi mulai menurun.

## PENJUALAN HASIL

Untuk pemasaran dilakukan dengan menyetorkan pepaya merah

delima ke Hadi swalayan, pasar Wosi dan konsumen sekitar Manokwari namun ada juga konsumen langsung datang kekebun untuk membeli. Dengan harga penjualan antara lain: yang besar dengan berat 1,5 kg-1,8 kg harga 10,000 sedangkan kecil dengan bobot <1,5 kg dapat dijual dengan harga rata-rata 5,000. Sesuai data pemasaran hasil, pepaya merah delima yang merupakan grade besar berjumlah = 842 buah sedangkan grade buah kecil sebanyak = 1470 buah. Setelah diperkenalkan, konsumen di Manokwari bahkan di Kota/ Kabupaten Sorong, sangat tertarik dengan pepaya merah delima, ini terlihat dari permintaan buah pepaya merah delima yang cukup tinggi. Namun semua permintaan belum dapat dilayani karena keterbatasan persediaan buah pepaya merah delima dan luasan areal penanaman.

**Perhitungan biaya**

Terdiri dari biaya peralatan, biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain

a. Biaya peralatan

Peralatan yang digunakan dalam usaha tani pepaya merah delima adalah : parang, sabit, tajak, cangkul, sekop, hand sprayer, karung dan tali raffia sebesar 2,190,000.

b. Biaya bahan

Biaya bahan meliputi benih, pupuk dan obat-obatan selama 1 periode tanam: 3,280,000

c. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengupahi tenaga kerja harian lepas mulai dari persiapan lahan, pemupukan, pemeliharaan, panen dan pemasaran dalam satu masa produksi adalah: 3,360,000

d. Biaya lain-lain

Biaya lain-lain terdiri atas biaya transportasi untuk promosi pepaya merah delima sekitar 300,000

e. Total Biaya

Total biaya –biaya selama kegiatan usaha tani pepaya merah delima:

Tabel 2. Total Biaya pengeluaran usaha tani pepaya merah delima

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Peralatan	2.190.000
2	Biaya Bahan	3.280.000
3	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
4	Biaya Lain-lain	300.000
Jumlah		9.130.000

**Penerimaan usaha tani pepaya merah delima**

Penerimaan usaha tani adalah perkalian total produk dikali harga pasar yang berlaku. Penerimaan usaha budidaya pepaya merah delima, yang diterima,

diperoleh dari hasil penjualan yang dihasilkan selama satu kali proses produksi. Dari hasil penjualan selama November 2016-Juni 2017 diperoleh pendapatan sebesar **15.769.000**.

Sesuai data hasil penjualan, maka pendapatan kotor adalah = **15.769.000**

Total biaya yang dikeluarkan adalah = **9.130.000**

Laba (keuntungan) adalah selisih antara penerimaan (pendapatan) total dikurangi pengeluaran (biaya) total:

$$\pi = TR - TC$$

jadi laba (keuntungan) usaha tani pepaya merah delima dalam satu kali tanam adalah:

$$15.769.000 - 9.130.000 = 6.639.000$$

#### **Analisis Kelayakan Usaha Tani Pepaya Merah Delima**

Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha tani pepaya merah delima di Manokwari, menggunakan :

- Analisis R/C Rasio; yaitu membandingkan penerimaan dan biaya. Dimana Soekartawi (2002) menuliskannya sebagai berikut :

$$a = R/C$$

$$15.769.000 / 9.130.000$$

$$= 1.7$$

secara teori bila nilai R/C > 1 maka usaha budidaya pepaya merah delima dikatakan menguntungkan.

- Break Event Point (BEP) digunakan untuk mengetahui batas titik impas dari suatu usaha atau posisi usaha dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi. Ada 2 pendekatan yaitu BEP harga dan BEP produksi

$$\text{BEP harga} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

$$9.130.000 / 2312$$

$$= 3.948$$

Dari perhitungan menunjukkan bahwa harga antara 5.000-10.000 cukup besar dari BEP harga sebesar 3.948 per buah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prospek pasar pepaya merah delima di Manokwari masih sangat terbuka lebar, itu terlihat dari tingginya permintaan masyarakat akan buah pepaya merah delima karena rasanya manis, tahan dalam penyimpanan dan dapat di konsumsi dalam 1 kali makan.
2. Analisis kelayakan usaha dengan menggunakan nilai R/C Ratio di peroleh nilai sebesar 1.7 sedangkan BEP harga sebesar 3.948 /buah dari harga jual sebesar 5.000-10.000 / buah. Dengan demikian usaha tani

pepaya merah delima layak untuk di kembangkan di Manokwari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun A. 2013. Ensiklopedia Jus Buah dan Sayur untuk Penyembuhan. Indonesia Publishing House. Bandung.
- BPS. 2019. Statistik Daerah Provinsi Papua Barat. BPS Provinsi Papua Barat. Manokwari.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2004. Vademekum Pepaya (*Carica papaya L*). Direktorat Tanaman Buah. Kemeterian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2014. Statistik Produksi Hortikultura. Kemeterian Pertanian. Jakarta.
- <http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/index.php/hasil-penelitian-mainmenu-46/183-varietas-unggul-baru-pepaya-merah-delima>
- <http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/271/file/Varietas-Unggul-Baru-Pepay.pdf>
- <http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/51/>
- <https://warasfarm.wordpress.com/2014/02/06/varietas-unggul-buah-pepaya-merah-delima/>
- Soeharjo A dan Patong D. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL dan Hardaker JB. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisa Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.